

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagaimana telah kita ketahui, bahwa pembangunan adalah suatu proses perubahan ke arah kemajuan yang dilaksanakan secara sadar dan terarah serta selalu ada keterkaitan dalam semua aspek. Pembangunan merupakan kelanjutan dari usaha-usaha peningkatan yang telah dicapai sebelumnya serta melaksanakan dari apa yang belum dikerjakan. Sebagai sistem kehidupan, Ekonomi Islam memberikan warna di setiap aspek kehidupan kita tidak terlepas juga dalam dunia perekonomian. Nilai Ekonomi Islam tidak hanya berdasarkan pada nilai materi saja tetapi juga pada nilai ibadah di dalamnya¹ serta menyeimbangkan antara nilai kaidah dan etika.

¹ Abdul Rahman dkk, *Fiqih Muamalat*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 73.

Di Negara berkembang kemiskinan merupakan masalah sosial yang akut di masyarakat. Seperti di Indonesia sendiri kemiskinan merupakan masalah sosial yang senantiasa relevan untuk dikaji. Ini bukan saja karena masalah kemiskinan yang telah ada sejak lama dan masih hadir di tengah-tengah masyarakat sekarang ini, melainkan karena sampai saat ini gejalanya semakin meningkat. Kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk memenuhi standar hidup minimum. Berdasarkan konsep tersebut maka kemiskinan dapat diukur secara langsung dengan menetapkan sumber daya yang dimiliki melalui standar baku yang dikenal dengan standar kemiskinan.² Selain masalah kemiskinan, pengangguran juga menjadi masalah penting di Indonesia yang masih belum terpecahkan hingga saat ini. Tingkat pengangguran di Indonesia yang masih tinggi, hal ini disebabkan oleh pendidikan yang rendah serta kualitas sumber daya manusia yang kurang mumpuni.

² Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Umat*, (Bandung: Rafika Aditianting, 2005), h. 132.

Permasalahan yang muncul diatas merupakan permasalahan dalam pembangunan yang harus dipecahkan oleh pemerintah yakni bagaimana menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, khususnya bagi masyarakat yang sebagian besar tinggal di desa dan hidupnya sebagian besar berasal dari sektor pertanian. Namun tanah yang mereka punya sebagai sumber utama kehidupan masyarakat desa semakin sempit karena pertumbuhan dan penyebaran penduduk yang tidak merata. Dengan seperti ini bisa dikatakan bahwa tenaga kerja dan lahan pertanian tidak tersedia secara seimbang. Maka diperlukan kesempatan kerja di luar sektor pertanian yang diharapkan bisa menampung kelebihan tenaga kerja serta dapat memberikan tambahan pendapatan masyarakat. Bekerja pada sektor industri kecil merupakan salah satu alternatif dalam mengembangkan kesempatan kerja dan diharapkan dapat memberikan tambahan bagi masyarakat serta bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini, Indonesia

sedang mengupayakan perkembangan ekonomi melalui industrialisasi.

Industri kecil merupakan milik perorangan yang dikelola sendiri oleh pemiliknya dan dalam skala kecil. Industri kecil di pedesaan dikenal sebagai tambahan sumber pendapatan masyarakat dan juga sebagai penunjang kegiatan pertanian yang merupakan mata pencaharian pokok sebagian besar masyarakat pedesaan. Industri pedesaan mempunyai arti penting dalam usaha mengurangi tingkat kemiskinan di pedesaan atau dengan kata lain diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat pedesaan. Maka, industri kecil jelas perlu mendapat perhatian karena tidak hanya memberikan penghasilan bagi sebagian besar angkatan kerja namun juga merupakan upaya pengentasan kemiskinan, pengangguran dan pemerataan pendapatan.³

³ Ayie Eva Yuliana, "Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Genteng Di Kabupaten Kebumen", dalam Jurnal *EDAJ (Economics Development Analysis Journal)* Vol. 2, No. 3 (2013), <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj/article/view/1975>, diunduh pada 8 Februari 2021.

Dalam proses perkembangannya, industri di pedesaan sangat diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan nilai tambah yang dapat meningkatkan kesejahteraan, terlebih lagi mempunyai peranan penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah. Perkembangan sektor industri dalam pembangunan di Indonesia tidak terlepas dari peranan dan keberadaan industri kecil dan kerajinan rakyat yang secara historis kehadirannya jauh lebih dahulu dibandingkan industri manufaktur maupun industri modern. Meskipun penghasilan industri kecil pada umumnya masih tergolong rendah, namun eksistensinya tidak dapat diabaikan dalam kelesuan ekonomi.

Kehidupan yang didambakan oleh semua manusia di dunia yakni kesejahteraan. Namun dalam perjalanannya, kehidupan yang dijalani oleh manusia tidak selamanya dalam kondisi sejahtera. Pasang surut kehidupan ini membuat manusia selalu berusaha untuk mencari cara agar tetap sejahtera. Kesejahteraan meliputi

seluruh bidang kehidupan manusia mulai dari ekonomi, sosial, budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi serta lain sebagainya. Bidang-bidang kehidupan tersebut meliputi jumlah dan jangkauan pelayanannya. Pemerintah memiliki kewajiban utama dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Untuk mencapai kesejahteraan kita perlu memperhatikan indikator kesejahteraan itu. Adapun indikator tersebut di antaranya adalah:

Pertama. Jumlah dan pemerataan pendapatan. Hal ini berhubungan dengan masalah ekonomi. Pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya. Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan oleh semua pihak agar masyarakat memiliki pendapatan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tanpa itu semua, mustahil manusia dapat mencapai kesejahteraan. Tanda-tanda masih belum sejahteranya suatu kehidupan masyarakat adalah jumlah dan sebaran pendapatan yang mereka terima. Kesempatan kerja dan kesempatan berusaha diperlukan agar

masyarakat mampu memutar roda perekonomian yang pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang mereka terima. Dengan pendapatan tersebut, masyarakat dapat melakukan transaksi ekonomi.

Kedua, pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau. Pengertian mudah disini dalam arti jarak dan nilai yang harus dibayarkan oleh masyarakat. Pendidikan yang mudah dan murah merupakan impian semua orang. Dengan pendidikan yang murah dan mudah itu, semua orang dapat dengan mudah mengakses pendidikan setinggi-tingginya. Dengan pendidikan yang tinggi itu, kualitas sumber daya manusianya semakin meningkat. Dengan demikian kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak semakin terbuka. Berkat kualitas sumber daya manusia yang tinggi ini, lapangan kerja yang dibuka tidak lagi berbasis kekuatan otot, tetapi lebih banyak menggunakan kekuatan otak. Sekolah dibangun dengan jumlah yang banyak dan merata, disertai dengan peningkatan kualitas, serta biaya yang murah.

Kesejahteraan manusia dapat dilihat dari kemampuan mereka untuk mengakses pendidikan, serta mampu menggunakan pendidikan itu untuk mendapatkan kebutuhan hidupnya.

Ketiga, kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata. Kesehatan merupakan faktor untuk mendapatkan pendapatan dan pendidikan. Karena itu, faktor kesehatan ini harus ditempatkan sebagai hal yang utama dilakukan oleh pemerintah. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan dirinya. Jumlah dan jenis pelayanan kesehatan harus sangat banyak. Masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Setiap saat mereka dapat mengakses layanan kesehatan yang murah dan berkualitas. Lagi-lagi, ini merupakan kewajiban pemerintah yang tak bisa ditawar lagi. Apabila masih banyak keluhan masyarakat tentang layanan kesehatan, maka itu pertanda bahwa suatu Negara masih

belum mampu mencapai taraf kesejahteraan yang diinginkan oleh rakyatnya.

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera yang berarti keadaan aman, makmur dan sentosa. Seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang. Tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam.⁴ Dimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat An-Najm ayat 39 tentang anjuran untuk melakukan usaha ekonomi

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Artinya: *“dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”*.

Ayat diatas anjuran untuk bekerja dan usaha ekonomi, Melalui ayat ini Allah akan membalas sempurna kepada orang yang mau berusaha keras. Setiap usaha dan ikhtiar dalam memenuhi kebutuhan hidup hendaklah

⁴ Mita Noveria, *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan*, (Jakarta: LIPI Pers, 2011), h. 13.

diawali niat untuk Allah SWT. Seseorang pedagang menjajahkan dagangannya di pasar menaruh harapan agar mendapat rezeki yang banyak, pegawai yang bekerja di kantor berharap mendapatkan hasil yang diharapkan, jadi dimana setiap orang yang berusaha agar mendapatkan rezeki Allah maka akan dijanjikan pahala baginya apapun profesinya.

Salah satu upaya masyarakat Link.Kebanyakan Kulon dalam meningkatkan kesejahteraan yaitu membuka usaha pada sektor industri terutama industri kecil. Masyarakat Link.Kebanyakan Kulon mulai mencoba mengembangkan usaha industri kecil konveksi yang pada mulanya hanya berproduksi skala kecil atas permintaan masyarakat saja. Namun lama-lama industri tersebut mulai meningkatkan produksinya karena banyak permintaan masyarakat dari berbagai pemesanan. Selain itu industri kecil yang ada di Link.Kebanyakan Kulon juga mampu menyerap tenaga kerja sehingga berperan dalam mengatasi masalah pengangguran. Tenaga kerja

yang ada adalah tenaga kerja yang kebanyakan dari remaja yang putus sekolah dan masyarakat sekitar yang tidak terserap oleh industri besar dengan kriteria pendidikan tinggi.

Dengan adanya industri kecil konveksi ini, diharapkan bisa berdampak positif bagi masyarakat yang tinggal di kawasan industri kecil tersebut sehingga kesejahteraan masyarakat semakin meningkat. Kehadiran industri di suatu pemukiman merupakan pemasukan pengetahuan dan teknologi baru bagi masyarakat. Karena keberadaan industri pada masyarakat akan merubah suasana lingkungan dalam masyarakat. Melihat potensi tenaga kerja yang begitu besar di Link. Kebanyakan Kulon yang tidak terserap secara maksimal oleh sektor pertanian ataupun yang sudah tidak melanjutkan pendidikannya, maka diharapkan keberadaan industri kecil konveksi ini dapat berperan dalam mengatasi permasalahan kesejahteraan masyarakat serta mampu menjadi lapangan kerja baru.

Melihat fenomena tersebut, penulis sangat tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan melakukan penelitian mengenai **“Peran Industri Kecil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Usaha Konveksi di Link.Kebanyakan Kulon Kel.Sukawana Kec.Serang Kota Serang)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka peneliti memberikan beberapa masalah terkait dengan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Tingkat pengangguran yang tinggi pada masyarakat Link.Kebanyakan Kulon Kel.Sukawana Kec.Serang Kota Serang yang disebabkan oleh terbatasnya lapangan pekerjaan dan pendidikan rendah.
2. Peran industri kecil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Link.Kebanyakan Kulon Kel.Sukawana Kec.Serang Kota Serang.

3. Perspektif Ekonomi Islam terhadap peran industri kecil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Link.Kebanyakan Kulon Kel.Sukawana Kec.Serang Kota Serang.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah ini merupakan ruang lingkup masalah atau membatasi ruang lingkup masalah yang diteliti. Agar penelitian ini lebih terarah dan sampai kepada sasaran yang diinginkan, maka penulis membatasi permasalahan dalam penulisan ini adalah:

1. Peran industri kecil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Link.Kebanyakan Kulon Kel.Sukawana Kec.Serang Kota Serang.
2. Perspektif ekonomi Islam terhadap peran industri kecil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Link.Kebanyakan Kulon Kel.Sukawana Kec.Serang Kota Serang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran industri kecil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Link.Kebanyakan Kulon Kel.Sukawana Kec.Serang Kota Serang ?
2. Bagaimana peran industri kecil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Link.Kebanyakan Kulon Kel.Sukawana Kec.Serang Kota Serang menurut perspektif ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian yang dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui peran industri kecil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Link.Kebanyakan Kulon dan manfaatnya bagi

masyarakat yang memang tidak memiliki pekerjaan guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

2. Untuk mengetahui peran industri kecil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Link.Kebanyakan Kulon menurut perspektif ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis sebagai sumber bacaan atau dijadikan referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini, serta dapat menambah sumber pustaka yang telah ada.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Industri Kecil dapat digunakan sebagai informasi dan bahan pertimbangan tentang perannya dalam kesejahteraan masyarakat.
- b. Bagi Akademisi dan Pembaca dapat menambah pengetahuan dan sebagai acuan penelitian selanjutnya.
- c. Bagi pemerintah khususnya Kota Serang dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan pertimbangan yang dapat dijadikan sebagai kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan Industri Kecil.
- d. Bagi Pendidikan dapat digunakan sebagai informasi yang berkaitan dengan peran Industri Kecil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang diberikan dan sebagai motivasi pada siswa maupun mahasiswa sehingga minat berwirausaha akan semakin meningkat.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian yang akan dilakukan, terdapat beberapa penelitian sebelumnya yakni :

1. Skripsi Rahma S yang berjudul “Peran Pengusaha Mikro Terhadap Peningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Tahun 2018”, Hasil yang menunjukkan bahwa dalam menjalankan kegiatan usaha mikro tentu tidak seluruhnya berjalan dengan mulus tanpa hambatan, melakukan usaha dapat memberikan manfaat terutama dari segi ekonomi sepanjang waktu untuk kesejahteraan keluarga. Adapun yang menjadi kendala yang dialami pengusaha mikro dalam pembinaan keluarga adalah pengadaan modal usaha, tingginya tingkat persaingan, pembagian waktu, ketersediaan barang dan faktor pendidikan.⁵

⁵ Rahma S, “Peran Pengusaha Mikro Terhadap Peningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”, dalam Skripsi, 2018 <http://repository.uin-alauddin.ac.id/13652> diunduh pada 9 Februari 2021.

2. Skripsi Tuti Indah Sari yang berjudul “Keberlanjutan dan Kontribusi Industri Kecil Kerajinan Genteng Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin di Desa Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun 2018”. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 20 pengrajin yang dijadikan responden dan Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya pengrajin dalam mempertahankan keberlanjutan industri genteng dengan harus terus menjaga aspek: modal, bahan baku, pemasaran, teknologi dan tenaga kerja sehingga dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat desa pancasan dalam menyerap tenaga kerja dan membawa perubahan bagi pengrajin kearah kesejahteraan baik dari segi pendapatan, permukiman/perumahan, sandang, kesehatan dan gizi, pendidikan lebih baik.⁶

⁶ Tuti Indah Sari, “Keberlanjutan dan Kontribusi Industri Kecil

3. Skripsi Erwansyah yang berjudul “Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sektor pangan terhadap kesejahteraan masyarakat perspektif Ekonomi Islam Tahun 2018”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa UMKM sektor pangan sudah melibatkan peran pemerintah dalam hal pengawasan akan tetapi terkait masalah modal pengembangan usaha masih terbatas dan pemasaran produk yang dihasilkan masih terhambat dikarenakan pengetahuan dan hanya mengandalkan pasar tradisional yang ada sehingga kurang maksimal dalam mengembangkan usaha UMKM itu sendiri.⁷
4. Jurnal Fahmi Riyansyah yang berjudul “Pemberdayaan Home Industri Rak Sepatu Gantung dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Kerajinan Genteng Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin”, dalam Skripsi, 2018 <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4634> diunduh pada 9 Februari 2021.

⁷ Erwansyah, “Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam”, dalam Skripsi, 2019 <http://repository.radenintan.ac.id/6425> diunduh pada 9 Februari 2021.

Desa Cipedes Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung Tahun 2018”. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pemberdayaan home industri sangatlah besar dilihat dari perkembangannya berdampak positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Semakin berkembang home industri maka semakin sejahtera masyarakat di Desa Cipedes.⁸

5. Jurnal Mulyana yang berjudul “Pemberdayaan Industri Kecil Permen Kelapa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan industri kecil permen kelapa sudah berjalan dengan baik dilihat dari segi kemandirian para pengusaha dalam mengembangkan usaha,

⁸ Fahmi Riyansyah, “Pemberdayaan Home Industri Rak Sepatu Gantung dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat”, dalam Jurnal *Tamkin (Pengembangan Masyarakat Islam)* Vol. 3, No. 2 (2018), <https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tamkin/article/download/363/161/> diunduh pada 9 Februari 2021.

program-program pelatihan serta mudahnya mendapatkan bahan baku dan transportasi. Akan tetapi terkait masalah pengelolaan industri masih terbatas dari segi wawasan, teknologi serta tingkat kesadaran para pengusaha yang masih rendah hal ini menyebabkan program pemberdayaan yang telah diberikan Dinas Perindustrian dan Perdagangan menjadi kurang bermanfaat.⁹

Dari penelitian diatas, penelitian yang akan diteliti mempunyai kesamaan dan perbedaan. Kesamaannya adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan sama-sama membahas perekonomian.

Sedangkan yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

(1) Tujuan dan fokus penelitian yakni penelitian yang akan diteliti lebih menekankan dan mengkaji

⁹ Mulyana, "Pemberdayaan Industri Kecil Permen Kelapa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", dalam Jurnal *J-3P (Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan)* Vol. 4, No. 1 (2019), <http://eprints.ipdn.ac.id/4529/> diunduh pada 9 Februari 2021.

mengenai peran industri kecil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif Ekonomi Islam, dan

(2) Objek penelitian yang mendeskripsikan kondisi kesejahteraan masyarakat Link.Kebanyakan Kulon Kel.Sukawana Kec.Serang Kota Serang serta prinsip-prinsip Ekonomi Islam yang diterapkan dalam industri kecil konveksi.

H. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan teoritis pertautan antara variable yang akan diteliti.¹⁰

Jumlah penduduk Indonesia seperti yang telah diketahui begitu besar sehingga berdampak pada kebutuhan masyarakat yang semakin lama semakin

¹⁰ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), cet.1, h. 322.

meningkat. Karena banyaknya kebutuhan masyarakat yang beraneka ragam bentuknya, dan keinginan pasar yang menginginkan suatu pemenuhan kebutuhan, maka membuat masyarakat semakin inisiatif dalam menciptakan sesuatu.

Dalam kondisi tingkat pengangguran yang tinggi dimana masyarakat Link.Kebanyakan Kulon yang mayoritas berpendidikan rendah dan terbatasnya lapangan pekerjaan membuat masyarakat begitu besar tidak terserap secara maksimal oleh industri besar dengan kriteria pendidikan tinggi. Pada umumnya penduduk di Link.Kebanyakan Kulon bermata pencaharian sebagai petani, namun dirasa bekerja disektor pertanian sudah tidak mencukupi lagi karena lahan pertanian yang sudah semakin menyempit dan adanya penambahan penduduk sehingga lahan pertanian dijadikan sebagai permukiman penduduk. Dalam masyarakat, biasanya untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik, mendirikan

industri kecil merupakan salah satu alternatif yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

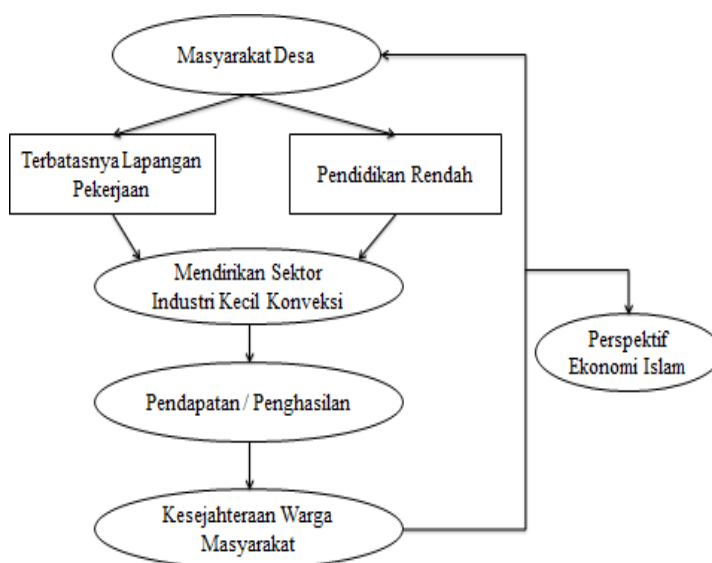
Industri kecil konveksi merupakan salah satu kegiatan wirausaha di Link. Kebanyakan Kulon Kelurahan Sukawana Kecamatan Serang Kota Serang yang dapat membuka lapangan pekerjaan baru diluar sektor pertanian bagi masyarakat Kebanyakan Kulon. Dengan industri kecil ini, maka membuka peluang untuk menyerap tenaga kerja yang ada di masyarakat lingkungan serta membuka peluang kerja baru sehingga dapat menambah pemasukan (*income*) pendapatan bagi masyarakat serta dapat menambah kesejahteraan bagi anggota masyarakat.

Dalam menjalankan usahanya, tenaga kerja tersebut merupakan warga masyarakat lingkungan setempat yakni remaja yang tidak melanjutkan pendidikannya dan masyarakat sekitar yang tidak terserap oleh industri besar dengan kriteria pendidikan tinggi. Biasanya industri kecil ini merupakan kepemilikan pribadi yang berbentuk sektor usaha kecil. Kegiatan industri kecil

ini, diharapkan memenuhi proses produksi dan pemenuhan pendapatan sesuai yang ditetapkan dalam Islam sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan deskripsi diatas, maka peneliti menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



I. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menemukan atau menggali sesuatu yang telah ada, untuk kemudian diuji kebenarannya yang masih

diragukan. Pengertian lain dari metode penelitian yaitu suatu cara bertindak menurut sistem aturan atau tatanan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat tercapai hasil yang optimal.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu : cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.¹¹

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 2.

Metode penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam yang mengandung makna. Maksud makna tersebut adalah data yang sebenarnya di lapangan. Sedangkan penelitian ini bersifat deskriptif analisis, karena dalam penelitian ini memberikan gambaran tentang Peran Industri Kecil dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu kemudian ditarik suatu kesimpulan.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis mencari data, meneliti, mengkaji, melakukan penyebaran angket dan observasi

langsung ke beberapa konveksi yang ada di Link.Kebanyakan Kulon Kel.Sukawana Kec.Serang Kota Serang.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Maret - April 2021. Dan lokasi penelitian pada industri kecil konveksi yang berada di Link.Kebanyakan Kulon Kel.Sukawana Kec.Serang Kota Serang.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik industri kecil konveksi dan masyarakat Link.Kebanyakan Kulon Kel.Sukawana Kec.Serang Kota Serang yang menjadi karyawan dari industri kecil konveksi. Sedangkan objek penelitian ini adalah peran industri kecil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Link.Kebanyakan Kulon Kel.Sukawana Kec.Serang Kota Serang akibat adanya industri kecil pada bidang konveksi.

4. Sumber Data

1. Data Primer yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari narasumber selama melakukan penelitian di tempat penelitian. Dalam penelitian ini, sumber primer diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan pemilik industri kecil konveksi dan masyarakat Link.Kebanyakan Kulon Kel.Sukawana Kec.Serang Kota Serang yang menjadi karyawan dari industri kecil konveksi.
2. Data Sekunder yaitu data yang tersusun dalam bentuk dokumen sebagai bahan pendukung berupa data mengenai foto-foto dan aktivitas masyarakat Link.Kebanyakan Kulon Kel.Sukawana Kec.Serang Kota Serang yang menjadi karyawan dari industri kecil konveksi.

5. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi dari keseluruhan karakteristik dari objek yang

diteliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹² Dalam konteks ini populasi yang diambil adalah 53 populasi. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam suatu penelitian terdapat suatu populasi perlu mendapat pertimbangan berapa besar populasi tersebut, sehingga jika suatu populasi tidak memungkinkan untuk diteliti seluruhnya perlu diambil sebagian saja, yang bisa dinamakan sampel.

b) Sampel

Sampel adalah suatu bagian yang ditarik dari populasi akibatnya sampel merupakan bagian yang terkecil dari populasi. Teknik sampel yang diambil oleh peneliti yang berpedoman dengan pendapat Suharsimi Arikunto yakni sampel jenuh, menyebutkan bahwa apabila subjek penelitian jumlahnya

¹² Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), h. 91-92.

kurang dari 100 lebih baik diambil semua untuk dijadikan sampel, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subyeknya lebih dari itu, maka dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹³

Berdasarkan pendapat tersebut, karena jumlah populasi kurang dari 100 yaitu sebanyak 53 pengrajin, maka semuanya dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

6. Teknik Pengumpulan Data

a) Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengamatan yang dilakukan secara sengaja,

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 104.

sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Dalam hal ini penulis langsung ke lokasi penelitian dengan tujuan mendapatkan data tentang peran industri kecil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Link.Kebanyakan Kulon Kel.Sukawana Kec.Serang Kota Serang pada bidang konveksi.

Pemahaman yang lebih baik tentang konteks hal yang diteliti memungkinkan peneliti untuk lebih membuka wawasan, terbuka, tidak dipengaruhi berbagai konseptualisasi yang ada sebelumnya. Peneliti dapat melihat hal-hal yang oleh responden kurang disadari serta memperoleh data yang tidak diungkap dalam wawancara.

b) Teknik Wawancara

Teknik wawancara dilakukan secara terbuka untuk menggali berbagai macam informasi yang berkaitan dengan tema terkait. Wawancara ini dilakukan kepada pemilik dan para karyawan dari industri kecil untuk mengetahui tentang peran industri kecil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Link.Kebanyakan Kulon Kel.Sukawana Kec.Serang Kota Serang akibat adanya industri kecil pada bidang konveksi.

c) Angket

Angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada para responden.

d) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengungkap data-data yang tersimpan dalam

dokumen, untuk menggali data-data yang tidak dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara atau untuk melengkapi dan memperkuat data-data yang diperoleh dari penggunaan teknik observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini dokumentasi berbentuk foto-foto, catatan-catatan, dan data-data berbentuk tulisan tentang peran industri kecil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Link.Kebanyakan Kulon Kel.Sukawana Kec.Serang Kota Serang akibat adanya industri kecil pada bidang konveksi.

7. Teknik Analisis Data

Setelah sumber mengenai data terkumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Oleh karena itu peneliti menggunakan analisis data kualitatif model Miles

dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data ini adalah sebagai berikut:

- **Reduksi Data** —→ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.
- **Penyajian Data** —→ Dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya.
- **Penarikan Kesimpulan** —→ Penarikan kesimpulan dan memverifikasi hasil temuan yang akan menjawab rumusan masalah penelitian yang dirumuskan sejak awal. Setelah penulis memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dari lapangan, lalu penulis mengolahnya secara sistematis sesuai dengan sasaran

permasalahan yang ada dan menganalisisnya. Penulis akan menganalisis secara deskriptif kualitatif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang yang berperilaku dapat dimengerti. Analisis deskriptif ini dipergunakan dengan menguraikan dan merinci kalimat-kalimat yang ada dengan menggunakan pendekatan berfikir deduktif.

Deduktif adalah cara berfikir yang berdasarkan pada pengetahuan-pengetahuan umum, fakta-fakta yang umum, fakta-fakta yang unik dan merangkai fakta-fakta yang umum itu menjadi suatu pemecahan yang bersifat khusus. Dengan metode tersebut akan diuraikan peran industri kecil terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat

kemudian ditarik kesimpulan secara khusus dari penafsiran awal.

J. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Merupakan pendahuluan yang terdiri dari gambaran umum yang menguraikan tentang latar belakang sebuah masalah yang diangkat oleh peneliti dan menjadi alasan terkait judul penelitian, kemudian menghasilkan kesimpulan yang tertuang ke dalam rumusan masalah beserta pembatasan masalahnya. Adapun untuk tujuan dari penelitian ini ditentukan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat. Selanjutnya manfaat penelitian yang menguraikan harapan agar penelitian ini dapat bermanfaat untuk kepentingan akademik maupun praktid. Disamping itu, dalam bab ini juga terdapat telaah pustaka sebagai acuan yang salig berkaitan dengan penelitian sebelumnya.

BAB II : Merupakan landasan teoritis yang berisi definisi peran, gambaran umum industri kecil hingga pembahasan mengenai peran industri kecil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berfungsi

untuk membangun kerangka berfikir sehingga dapat memberikan gambaran lebih mendalam dalam menganalisis penelitian.

BAB III : Merupakan gambaran tentang metode yang digunakan untuk menganalisis serta digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV : Merupakan uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan metode penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Bab ini merupakan inti dari penelitian dengan menguraikan data-data yang telah diolah sehingga terlihat hasil akhir dari penelitian.

BAB V : Merupakan bagian penutup yang terdiri dari keimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai jawaban atas pokok masalah dan terdapat saran-saran yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dengan harapan dapat menjadi masukan sebagai tindak lanjut dari penelitian.